

Ada Tambahan 383 Kasus Baru Covid-19

GROBOGAN (KR) - Kasus baru positif Covid-19 di Kabupaten Grobogan terus bertambah. Dalam sepekan pada bulan Juli 2021 ini, ada penambahan 383 orang yang terkonfirmasi positif Covid-19. "Pada bulan Juli 2021, sehari muncul 38-76 kasus baru," ungkap Sekretaris Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Grobogan Endang Sulistyoningih ST MT, Kamis (8/7). Selain 383 kasus baru, pada pekan pertama bulan Juli ini, sudah ada 360 orang yang berhasil sembuh dari Covid-19. Sedangkan kasus kematian pasien positif Covid-19 ada 29 orang. Untuk data kumulatif sejak tahun lalu sampai saat ini, sudah ada 5.492 orang terkonfirmasi positif Covid-19. Dari jumlah ini, ada 4.508 yang sembuh dan 451 orang yang meninggal.

"Sementara jumlah pasien yang masih dirawat maupun menjalani isolasi mandiri masih ada 533 orang," terang Kepala BPBD Grobogan itu. Terkait kondisi itu, Endang kembali mengingatkan jepada masyarakat bahwa pandemi belum berakhir. Untuk itu, ia meminta masyarakat untuk selalu melaksanakan protokol kesehatan saat beraktivitas sehari-hari agar terhindar dari penularan Covid-19. Satgas Covid-19 Kabupaten Grobogan tidak henti-hentinya meminta kepada masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan. Laksanakan 5M, yakni memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas. (Tas)

Kades Hasil Pilkades Dilantik Bupati

PURWOREJO (KR) - Sebanyak 43 kepala desa (kades) yang terpilih dalam pilkades serentak dan pilkades antarwaktu dilantik Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM, Rabu (7/7). Bupati berpeson kepada kades baru untuk segera bekerja dan mensukseskan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat demi mencegah meluasnya Covid-19.

Pengambilan sumpah jabatan itu dilakukan secara hibrid atau kombinasi antara daring dan luring. Tiga kades terpilih dihadirkan ke Pendapa Kabupaten Purworejo untuk dilantik langsung, sedangkan sisanya mengikuti pelantikan secara daring di tiap kecamatan. Bupati mengatakan, pemerintah bangga dengan keberhasilan panitia pilkades dan masyarakat yang konsisten menjaga protokol kesehatan 5M selama pelaksanaan pilkades. Terbukti dengan tidak adanya kluster penyebaran Covid-19 yang berasal dari kegiatan pilkades.

Menurut Agus Bastian keberhasilan itu merupakan sinergi masyarakat, panitia penyelenggara, dan para calon kades. "Berkat kerja keras dan kerjasama antara panitia dan instansi terkait, para calon kepala desa beserta pendukungnya, serta kesadaran seluruh masyarakat, kekhawatiran pemerintah akan munculnya kluster Covid-19 pilkades, tidak sampai terjadi," katanya.

Di katakan, pekerjaan yang berat telah menanti, di tengah tingginya tuntutan dan harapan masyarakat desa. "Untuk itu, laksanakan amanah tersebut dengan penuh keikhlasan dan tanggungjawab, untuk menata dan memajukan desa sehingga kesejahteraan masyarakat desa dapat meningkat secara pasti ke arah yang lebih baik," tuturnya. (Jas)



KR - Jarot Sarwosambodo

Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM melantik kades terpilih.

Pemohon SIM Bisa Ikut Suntik Vaksin Covid-19

GROBOGAN (KR) - Masyarakat Grobogan yang mengurus perpanjangan surat izin mengemudi (SIM) banyak yang memanfaatkan vaksinasi massal yang diselenggarakan di halaman depan Satpas SIM Jalan Bhayangkara Purwodadi, Kamis (8/7). Mereka terlihat antusias mengikuti vaksinasi massal. "Awalnya saya hanya ingin melakukan perpanjangan SIM. Karena ada vaksinasi massal di halaman depan Satpas, saya ikut. Syaratnya cuma menunjukkan KTP saja," ujar Joko, salah satu warga. Vaksinasi ini dilakukan para vaksinasi dari Urkes Polres Grobogan. Total ada sekitar 20 masyarakat yang mengikuti vaksinasi tersebut. Dikatakan Paur Kes Polres Grobogan, Iptu Hardono, pelaksanaan vaksinasi setiap harinya bergiliran ke berbagai Polsek jajaran di Kabupaten Grobogan.

"Khusus hari ini, Urkes Polres Grobogan bekerja sama dengan Satlantas Polres Grobogan. Selain itu juga diadakan di Polsek Tegowanu dan Gugub. "Ternyata masyarakat cukup antusias mengikuti vaksinasi ini," jelas Iptu Hardono. Pihaknya mengimbau masyarakat yang sudah melaksanakan vaksinasi harus tetap menaati protokol kesehatan 5M. Sementara itu, Kanit Regident Iptu Joko Susilo berterima kasih kepada pemohon SIM yang ikut serta dalam vaksinasi massal ini. "Pihaknya berharap dengan keikutsertaan masyarakat untuk melakukan vaksinasi, imunitas pada tubuh dapat terjaga. (Tas)



KR-M Taslim

Salah satu pemohon SIM tengah mengikuti vaksinasi di halaman Satpas SIM Polres Grobogan.

Bupati Minta Kades Jadi Ujung Tombak PPKM Darurat



GROBOGAN BERSEMI



GROBOGAN (KR) - Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM minta agar pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di daerahnya dapat dilaksanakan secara sungguh-sungguh mulai dari desa hingga kabupaten. Hal itu sejalan dengan instruksi pemerintah pusat, dengan tujuan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 yang terus meningkat.

"PPKM Darurat mengatur kegiatan seluruh sektor di masyarakat. Beberapa di antaranya adalah untuk sektor esensial seperti keuangan, teknologi informasi dan komunikasi, perhotelan non karantina Covid-19 dan industri ekspor dilakukan sistem 50 persen work from home (WFH) dan 50 persen Work From Office (WFO). Sedangkan untuk sektor non-esensial dilakukan sepenuhnya dari rumah atau 100 persen WFH," ujarnya didampingi Plt Kabag

Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Protokompim) Drs Mudzakir Walad MT kepada KR, Kamis (8/7).

Seluruh organisasi perangkat daerah (OPD), hingga camat, kepala kelurahan dan kepala desa agar dapat melaksanakan Instruksi Menteri Dalam Negeri tentang PPKM Darurat Covid-19 dihitung mulai tanggal 3 sampai 20 Juli 2021. "Khususnya para camat, kepala kelurahan dan kepala desa, mari kita bersama melaksanakan instruksi dari pemerintah pusat tersebut. Tidak boleh hanya imbuhan tetapi harus betul-betul dilaksanakan dan tegak lurus pemerintah pusat. Saya instruksikan kepada kepala desa karena kepala desa adalah ujung tombak. Apa yang terjadi di masyarakat, khususnya masalah Covid-19, maka kepala desa harus tahu bagaimana kondisi warganya. Jika ada yang terindikasi Covid-19 segera lakukan koordinasi dengan Satgas Covid-19 yang ada. Tujuan-

nya, agar bias segera tertangani dengan cepat," tegas Sri Sumarni.

Menurutnya, mencermati peningkatan penyebaran Covid-19 yang terjadi di Kabupaten Grobogan, menunjukkan angka tinggi dan Grobogan termasuk zona merah. Hingga minggu kemarin saja, jumlah kasus Covid-19 di Kabupaten Grobogan sudah mencapai angka 5.060 kasus. Sebanyak 4.008 di antaranya dinyatakan sembuh, 414 orang meninggal, 445 orang dirawat di fasilitas kesehatan, dan 153 orang melakukan isolasi mandiri.

Oleh karena itu, pihaknya meminta Pos PPKM yang berada di masing-masing desa dapat dijalankan dengan maksimal. "Kita harus segera bergerak bersama. Kita fokuskan penanganan Covid-19 di desa. Tempat isolasi mandiri harus ada, Posko Covid-19 harus ada penjaganya, dan support warga yang terpapar Covid-19 agar mereka semangat supaya imunnya tidak turun," pinta Sri Sumarni.

Selain fokus di desa, pihaknya juga terus memantau pelaksanaan PPKM Darurat di dalam kota. Ada beberapa titik ruas jalan dalam Kota Purwodadi dan

wilayah perbatasan Grobogan dengan kabupaten tetangga. Gerakan PPKM Darurat tersebut juga didukung dengan program gerakan satu hari di rumah saja yang sudah dilakukan setiap hari Minggu pukul 05.00 WIB hingga Senin pukul 05.00 WIB. Semua pertokoan, pasar, swalayan, toko modern, dan perkantoran tutup.

Selain di jalan masuk Kota Purwodadi, pihaknya juga melakukan penyekatan di daerah perbatasan dengan mendirikan pos Satgas Covid-19. Yaitu di Jalan Purwodadi-Pati, tepatnya di Desa Sumber Jatipohon Kecamatan Grobogan. Kemudian di Jalan Purwodadi-Kudus tepatnya di Desa Klambu, dan di Jalan Purwodadi-Godong perbatasan dengan Kabupaten Demak.

"Penyekatan ini untuk menurunkan angka Covid-19 di Grobogan yang masih tinggi. Untuk itu warga yang melintas di titik ruas jalan tersebut diperiksa tugas gabungan. Jika ditemukan ada gejala, warga bersangkutan harus dilakukan rapid test antigen. Bila positif Covid-19, langsung kita karantina," pungkas Sri Sumarni. (Tas)



Hj Sri Sumarni SH MM

KR-M Taslim

14 Warga Mertoyudan Meninggal Terkonfirmasi

MAGELANG (KR) - Sebanyak 14 warga Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Selasa (6/7) dinyatakan meninggal dengan status terkonfirmasi Covid-19. Dengan demikian, total tambahan 19 kematian terkonfirmasi. Dengan tambahan ini, jumlah total kematian selama pandemi Covid-19 mencapai 665 orang. Rinciannya, 201 suspek dan 464 terkonfirmasi.

"Untuk tambahan 19 pasien terkonfirmasi meninggal, selain dari Mertoyudan juga berasal dari Ngablak dua orang. Kemudian satu orang tersebar di Borobudur, Muntilan dan Tegalrejo. Ada tambahan empat alih status meninggal terkonfirmasi, dua diantaranya dari Salam dan satu dari Mertoyudan serta Bandongan," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Ma-

gelang, Nanda Cahyadi Pribadi, Rabu (7/7).

Nanda menyampaikan sejak pemberlakuan PPKM Darurat 3 Juli, pihaknya ditargetkan melakukan testing terhadap 2.793 orang setiap hari hingga selesai pelaksanaan PPKM Darurat selesai tanggal 20 Juli mendatang. "Kami tegaskan sekali lagi, semakin pasien terkonfirmasi baru yang ditemukan, justru bagus. Dengan

begitu bisa dilakukan penanganan yang tepat. Jadi kalau petugas melakukan tracking, jangan dihalangi-halangi. Jangan sembunyi, terbuka justru lebih baik," pintanya.

Sedang untuk jumlah penambahan terbanyak pasien terkonfirmasi baru, dari Kecamatan Secang 73 dan Mertoyudan 71 orang. Kemudian dari Sawangan 59, Mungkid 55, Borobudur 53, Candimulyo 45, Tegalrejo 26, Ngluwar dan Salam 24, Sumbing 23, Tempuran 20, Windusari 18 dan Bandongan 16 orang. "Selain itu juga ada dari Ngablak 14, Muntilan 12, Kajoran 7, Kaliangkrik 6 dan Pakis lima orang. Penambahan pasien baru dan meninggal, merupakan jumlah terbanyak selama pandemi Covid-19

di Kabupaten Magelang," ujar Nanda.

Selain itu, ada tambahan 254 pasien terkonfirmasi sembuh. Terbanyak berasal dari Secang 51, Mertoyudan 46, Bandongan 44, Borobudur 27, Salam 26 dan Mungkid 20 orang. Kemudian dari Grabag dan Sumbing 11 orang, Kaliangkrik 6, 4 dari Tegalrejo dan Pakis serta dua orang dari Sawangan dan Windusari.

Sementara untuk pasien suspek, hari ini ada tambahan satu alih status terkonfirmasi berasal dari Muntilan. "Tambahan satu alih status terkonfirmasi itu, jumlah kumulatifnya menjadi 2325 orang. Terdiri dari 108 dirawat, 1864 sembuh, 72 isolasi mandiri dan 281 selesai menjalani isolasi mandiri," pungkasnya. (Bag)

Ganjar Minta Perusahaan Tegakkan Aturan WFH

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo minta kalangan pengusaha di Jateng agar menaati aturan terkait Work From Home (WFH). Untuk itu, Ganjar Pranowo akan melakukan komunikasi dengan asosiasi pengusaha Indonesia (Apindo). Hal itu disampaikan Ganjar Pranowo kepada wartawan usai rapat dengan Menko Maritim dan Investasi secara virtual, di Kantor Gubernur Rabu (7/7). Gubernur minta pengusaha agar menaati batas maksimal jumlah karyawan yang bekerja di kantor, selama pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat.

Ganjar Pranowo mengaku telah menerima laporan dari para buruh atau karyawan, masih ada perusahaan yang menyuruh karyawannya bekerja melebihi persentase maksimal yang diperbolehkan. Bahkan Gubernur juga sempat diingatkan oleh pemerintah pusat, bagaimana sektor esensial dan kritikan bisa melaksanakan kebijakan (PPKM Darurat) dengan baik.

"Saya masih menerima laporan ada satu perusahaan sektor keuangan yang masih bekerja penuh. Hal tersebut tidak sesuai dengan ketentuan. Ini artinya kita mesti taat lagi. Intinya kita mau mengurangi mobilitas. Kalau kerja, apalagi sektor keuangan sudah banyak menggunakan teknologi informasi dan digital, sehingga kalau kerja dari rumah kan bisa. Kita mau mengingatkan itu," tegas Ganjar Pranowo.

Ganjar mengakui membutuhkan bantuan dari para pengusaha untuk bisa menegakkan aturan terkait dengan pelaksanaan PPKM darurat. Untuk itu Ganjar terlebih dulu menyampaikan hal ini kepada para pengusaha, de-

sempat diingatkan oleh pemerintah pusat, bagaimana sektor esensial dan kritikan bisa melaksanakan kebijakan (PPKM Darurat) dengan baik.

"Saya masih menerima laporan ada satu perusahaan sektor keuangan yang masih bekerja penuh. Hal tersebut tidak sesuai dengan ketentuan. Ini artinya kita mesti taat lagi. Intinya kita mau mengurangi mobilitas. Kalau kerja, apalagi sektor keuangan sudah banyak menggunakan teknologi informasi dan digital, sehingga kalau kerja dari rumah kan bisa. Kita mau mengingatkan itu," tegas Ganjar Pranowo.

Ganjar mengakui membutuhkan bantuan dari para pengusaha untuk bisa menegakkan aturan terkait dengan pelaksanaan PPKM darurat. Untuk itu Ganjar terlebih dulu menyampaikan hal ini kepada para pengusaha, de-



KR-Budiono

Ganjar Pranowo saat Rakor terkait Perubahan Pengaturan WFO/WFH dalam Sektor Esensial dan Kritikal yang dipimpin Menko Maritim dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan.

ngan harapan para pengusaha mau menindaklanjuti. "Kita sudah menyiapkan dari Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja agar nanti bisa menyambangi ke

industri-industri itu, untuk mengecek apakah pelaksanaan WFO/WFH sudah sesuai dengan persentase yang ada," ujar Ganjar. (Bdi)

Warga Kooperatif Karantina di Gedung Isoman Terpusat

KLATEN (KR) - Tempat-tempat isolasi mandiri (isoman) terpusat di wilayah kecamatan, Kabupaten Klaten berfungsi dengan baik. Sejumlah warga yang terkonfirmasi positif Covid 19 kooperatif untuk dievakuasi ke gedung isolasi tersebut. Antara lain, jajaran Forkompincam Trucuk, bersama Sat Sabhara Polres Klaten dan relawan, menjemput empat orang warga yang dinyatakan positif covid-19 ke Gedung Isolasi Terpusat tingkat kecamatan, Rabu (7/7).

Kapolsek Trucuk Iptu Sarwoko menjelaskan, tiga warga yang dijemput merupakan satu keluarga asal Dukuh Rejodani, Desa Karangpakek, sedang seorang warga lainnya adalah warga Dukuh Karangmojo, Desa Karangpakek. "Empat warga kita evakuasi ke tempat isolasi terpusat Kecamatan Trucuk yaitu di SD N2 Karangpakek. Mereka kita minta isolasi disana karena terkonfirmasi positif covid-19," kata Kapolsek



KR-Sri Warsiti

Gedung isolasi mandiri terpusat di Klaten Utara.

Kebijakan Pemkab Klaten dalam penanganan pasien Covid saat ini, warga yang positif covid-19 dengan gejala ringan, sedang ataupun OTG akan diarahkan untuk menjalani isolasi di lokasi terpusat yang telah ditentukan oleh pemerintah. Pemerintah

Kabupaten, kecamatan maupun desa sudah memiliki gedung-gedung isolasi terpusat untuk menampung warganya yang positif covid-19.

"Kebijakan ini tentunya demi kebaikan kita semua. Tujuannya agar lebih mudah diawasi dan di-

tangani sekaligus mencegah munculnya cluster-cluster keluarga. Alhamdulillah warga mendukung, yang positif juga kooperatif," jelas Kapolsek. Kapolsek menambahkan bahwa pihaknya bersama instansi terkait akan menambah kapasitas ruang isolasi terpusat dan mengupayakan seluruh warga yang menjalani isolasi dapat tertampung semuanya.

Kapolsek Klaten Utara AKP Sugeng Handoko mengatakan, warga yang dijemput merupakan warga Mardirejo, Kelurahan Gergunung. "Kita bawa ke gedung Shinta Gergunung. Untuk melaksanakan isolasi karena terkonfirmasi positif covid-19," kata AKP Sugeng Handoko. Kapolsek menambahkan, hingga Rabu, 7 Juli 2021, warga Kecamatan Klaten Utara yang menjalani isolasi terpusat di gedung Shinta Gergunung sebanyak 15 orang. Terdiri dari 12 laki-laki dan 3 perempuan. (Sit)